

ABSTRAK

Lusi Uswatun Hasanah : Bimbingan Keagamaan Untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa di Madrasah Aliyah Ar-Rosyidiyah

Bimbingan keagamaan merupakan upaya pemberian bantuan kepada seseorang yang mengalami kesulitan baik *lahiriyah* maupun *bathiniyah*. Bantuan tersebut berupa pertolongan mental dan spiritual, agar seseorang mampu mengatasi permasalahannya melalui dorongan kekuatan iman dan taqwa kepada Allah Swt. Penting bagi seseorang untuk memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi, agar ia mudah menghadapi tantangan zaman dan mudah mendapatkan kebahagiaan. Apabila seseorang tidak memiliki kecerdasan spiritual, maka ia tidak akan mudah menyesuaikan dirinya dengan lingkungan, tidak memiliki karakter pribadi yang baik, tidak akan mudah meraih kesuksesan dan ketenangan dalam hidupnya.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, menunjukkan bahwa siswa-siswi saat ini mengalami kesulitan dalam belajar, tingkat depresi siswa semakin meningkat, sering membolos ketika jadwal pelajaran, menyontek saat ulangan, pernah mengkonsumsi obat-obat terlarang dan mabuk, sebagian siswa di Sekolah Menengah Atas mengaku pernah mencuri dan berbohong untuk mendapatkan sesuatu. Peristiwa tersebut menunjukkan betapa pentingnya para siswa memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui program bimbingan keagamaan di Madrasah Aliyah Ar-Rosyidiyah, untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan keagamaan tersebut, serta untuk mengetahui hasil yang telah dicapai dari bimbingan keagamaan tersebut.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa kecerdasan spiritual merupakan hasil dari perilaku, sikap dan sifat seseorang dalam memaknai kehidupannya. Selain itu, kecerdasan spiritual juga dapat menyeimbangkan antara kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional. Dilihat dari beberapa aspek yaitu aspek spiritual keagamaan, sosial keagamaan dan etika sosial. Ketiga aspek tersebut dapat menjadi acuan untuk melihat seberapa tinggi tingkat kecerdasan spiritual siswa.

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan angket. Selanjutnya, menggunakan metode analisis kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, program bimbingan keagamaan melalui Petuah (Pesantren Sabtu Ahad). Dapat memotivasi siswa untuk melanjutkan hafalannya, memperbaiki akhlak atau perilakunya dan memperluas pengetahuan agama.